

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser Kelas XI Tahun Ajaran 2022/2023

Adrian Satria Ramadhan¹, Lenny Marlina²

¹MAN Insan Cendekia Paser, Indonesia

²MAN Insan Cendekia Paser, Indonesia

Adriansatria.r123@gmail.com

Info Artikel:

Dikirim:

20 Januari 2024

Revisi:

14 Maret 2024

Diterima:

17 Mei 2024

Kata Kunci:

Media Sosial,
Motivasi Belajar,
Hasil Belajar.

Abstrak

Akibat pengaruh era digital metode pembelajaran MAN Insan Cendekia Paser kelas XI tahun ajaran 2022/2023 berubah signifikan akhir-akhir ini yang mempengaruhi motivasi belajar siswa/i MAN Insan Cendekia Paser. Penggunaan media sosial di sekolah ini juga tidak kalah banyaknya dari sekolah-sekolah lain yang ada di Indonesia. Akibat padatnya kegiatan membuat siswa/i membutuhkan istirahat di antara jam sibuk mereka dengan mengakses media sosial seperti Instagram, Whatsapp, facebook, dan Twitter. Penggunaan media sosial yang terlalu berlebihan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa MAN Insan Cendekia Paser yang dimana motivasi belajar memiliki kaitan yang sangat erat dengan hasil belajar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah menurunnya interaksi secara tatap muka yang dapat berakibat menimbulkan ketergantungan terhadap seseorang dan membuat siswa lebih sering menyendiri daripada bersosialisasi. Hal ini dapat menurunkan motivasi belajar siswa dikarenakan dengan adanya penggunaan media sosial siswa/i MAN Insan Cendekia Paser akan lebih sering menghabiskan waktunya untuk mengakses media sosial. Padahal seperti yang kita ketahui motivasi belajar merupakan aspek yang sangat berpengaruh untuk siswa/i karena dipengaruhi oleh faktor-faktor yang meningkatkan hasil belajar mereka salah satunya adalah cita-cita tinggi yang ingin di capai. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial pada siswa/i MAN Insan Cendekia Paser kelas XI tahun ajaran 2022/2023 sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dikarenakan penggunaan yang terlalu berlebihan sehingga siswa/i kelas XI lebih mementingkan penggunaan media sosial mereka daripada hasil belajar mereka yang membuat hasil belajar mereka turun secara drastis karena hilangnya motivasi belajar siswa/i kelas XI MAN Insan Cendekia Paser tahun pembelajaran 2022/2023.

© 2024 MAN Insan Cendekia Paser

PENDAHULUAN

Era digital seperti yang telah kita ketahui adalah sebuah zaman yang mengalami perkembangan yang dimana semua hal atau pekerjaan dapat dilakukan secara digital. Dimasa era digital seperti ini kita tidak akan jauh dari yang namanya *Gadget* terutama dimasa remaja, masa

remaja merupakan masa dimana individu mulai mencari jati diri mereka melalui eksplorasi intents mengenai nilai nilai kepribadian, kepercayaan dan tujuan (Waney, 2020). Akibat perkembangan teknologi yang pesat ini di era digital mengakibatkan perubahan yang signifikan dalam kehidupan baik dari kalangan dewasa maupun remaja terutama dalam hal

Pendidikan. Saat ini peserta didik dari berbagai jenjang dapat menemukan apa saja untuk pengembangan *skill* yang mereka mau dengan *E-Learning* (Afif, 2019). Salah satu dampak dari era globalisasi ini adalah meningkatnya penggunaan media sosial terhadap orang-orang sekitar dan para pelajar yang akhirnya dapat berdampak ke motivasi belajar siswa di sekolah.

Motivasi belajar berasal dari kata motif yakni kondisi dalam diri individu yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu baik disadari maupun tidak untuk mencapai tujuan tertentu (Warnani, Anjariah, & Romas, dalam Andriani, 2019). Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar (Monika & Adman, 2017). Motivasi dapat berpengaruh kepada pengembangan diri siswa di sekolah yang dimana dapat terpengaruh akibat adanya pengaruh globalisasi era digital salah satunya meningkatnya penggunaan media sosial.

Hal seperti ini juga berdampak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendekia Paser, akibat pengaruh era digital metode pembelajaran MAN Insan Cendekia Paser berubah signifikan akhir-akhir ini yang mempengaruhi motivasi belajar siswa/siswi MAN Insan Cendekia Paser. Penggunaan media sosial di sekolah ini juga tidak kalah banyaknya dari sekolah-sekolah lain yang ada di Indonesia. Salah satu faktor banyaknya penggunaan media sosial ini adalah penggunaan siswa untuk *merefresh* pikiran mereka dari padatnya kegiatan sekolah yang ada di MAN Insan Cendekia Paser.

MAN Insan Cendekia Paser merupakan sekolah *boarding school* atau sekolah yang berbasis asrama sehingga siswa diharuskan untuk mengikuti kegiatan sekolah dari pagi hingga malam mulai dari kegiatan akademik hingga kegiatan asrama. Akibat padatnya kegiatan membuat

siswa/siswi membutuhkan istirahat di antara jam sibuk mereka dengan mengakses media sosial. Media sosial yang paling sering mereka gunakan dalam keseharian mereka adalah *Instagram*, *Whatsapp*, *Facebook*, dan *Twitter*.

Penggunaan media sosial yang terlalu berlebih dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa MAN Insan Cendekia Paser yang dimana motivasi belajar memiliki kaitan yang sangat erat dengan hasil belajar.

Hal ini membuat peneliti ingin mengambil masalah ini untuk diselesaikan karena melihat topik yang cukup menarik untuk diteliti mengingat hasil belajar adalah salah satu target sekolah yang harus dicapai oleh seluruh siswa MAN Insan Cendekia Paser dan motivasi belajar adalah salah satu faktor yang dapat menunjang hasil belajar yang baik, namun motivasi dapat terpengaruh akibat era digital yang membuat siswa di MAN Insan Cendekia Paser menghabiskan waktunya untuk mengakses media sosial sehingga membuat peneliti terinspirasi untuk membuat serangkaian penelitian lapangan dengan judul “Pengaruh Adanya Informasi Tentang Lomba Untuk Meningkatkan Minat dan Optimisme Siswa MAN IC Paser Angkatan 7 dan Angkatan 8”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, pendapat Mudrajad Kuncoro (2018) “metode kuantitatif merupakan alat analisis yang paling populer dan menjadi andalan ilmu ekonomi sehingga membuat ilmu ekonomi menjadi “ratu ilmu sosial” berkat peranan metode kuantitatif yang dimana data dihimpun melalui *survey* dan Teknik penelitian lainnya yang disajikan dalam bentuk “angka” dan *table*”. Metode ini menggunakan kuantitatif dengan jenis deskriptif untuk mendapatkan data hasil dari sampel lebih akurat dimana peneliti mencoba menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk memberi data yang akan digunakan untuk penelitian

melalui penyebaran angket terhadap siswa kelas XI MAN Insan Cendekia Paser.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2023 di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser dengan pertimbangan pengumpulan data yang harus diambil secara menyeluruh yaitu semua siswa/i kelas XI agar dapat dianalisis secara akurat. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dengan cara menyebarkan angket kepada siswa XI. Menurut Nasution dan Wahyu Ananta Gautama (2017) mengungkapkan bahwa angket atau kuisiner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan/dijawab dibawah pengawasan peneliti. "Kuisiner dapat digunakan untuk memperoleh informasi pribadi misalnya sikap, opini, harapan dan keinginan responden. Idealnya semua responden mau mengisi atau lebih tepatnya memiliki motivasi untuk menyelesaikan pertanyaan ataupun pernyataan yang ada pada kuisiner penelitian." (Isti Pujihastuti, 2010: 2). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisiner tertutup untuk memudahkan peneliti mendapatkan data yang lebih akurat terkait respon yang diberikan oleh siswa kelas XI MAN Insan Cendekia tentang motivasi belajar dan faktor yang mempengaruhi motivasi mereka.

Metode analisis yang digunakan penulis yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi

Reduksi di sini adalah merangkum dan mengambil inti sari dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti berfokus pada data-data yang paling relevan dan dapat mewakili dari seluruh data kemudian membuatnya dalam gambaran yang lebih sederhana sehingga akan memudahkan peneliti menganalisis hasil data.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kuantitatif dilakukan dalam bentuk tabel,

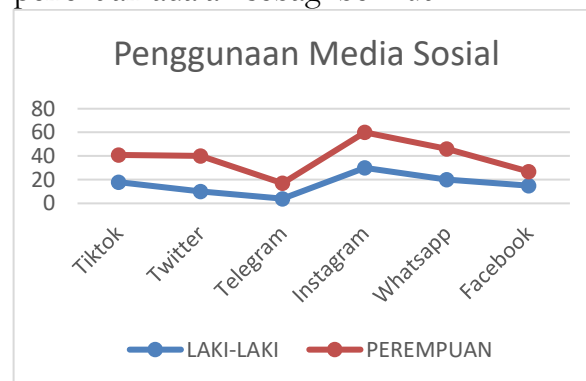
grafik yang kemudian diberikan penjelasan yang bersifat naratif (Rubiyatun, 2017)

3. Pengambilan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan dari seluruh hasil data. Adanya kesimpulan ini disertai dengan bukti konkrit dan valid sesuai fakta lapangan. Apabila diperlukan, maka dibuat kesimpulan awal terlebih dahulu dan mengubahnya seiring pertambahan hasil dan bukti pendukungnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti memperoleh hasil penelitian ini melalui angket tertutup yang dilakukan dalam kurun waktu bulan Desember - Juni 2023 di MAN Insan Cendekia Paser. Peneliti memberikan angket kepada subjek penelitian yaitu siswa kelas XI sebagai sumber data. Contoh angket yang diberikan kepada subjek penelitian adalah sebagai berikut.



Gambar Hasil responden penggunaan media sosial siswa.

Berdasarkan angket yang sudah diisi oleh subjek penelitian, data dikelompokkan menjadi beberapa kategori yaitu:

1. Respon Penggunaan Media Sosial

Berdasarkan angket yang disediakan peneliti mendapatkan dua hasil yaitu jenis platform media sosial yang digunakan oleh responden dan intensitas penggunaan media sosial. Jenis platform media sosial disajikan dalam bentuk grafik berikut.

Dari grafik diatas maka bisa dilihat bahwa penggunaan media terbanyak adalah penggunaan media sosial *Instagram* namun, secara keseluruhan penggunaan media sosial lebih banyak digunakan oleh siswa perempuan dibandingkan siswa laki-laki di MAN Insan Cendekia Paser.

Adapun poin penilain dari responden yang akan peneliti gunakan untuk pernyataan 1-12 untuk mengukur hasil terbaik dari data yang disajikan dalam tabel sebagai berikut.

1. 1 poin = Tidak pernah
2. 2 poin = Jarang
3. 3 poin = Sering
4. 4 poin = Selalu

Responden	Intensitas Penggunaan Media Sosial												Total
	1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	12		
1	4	3	1	1	3	4	1	3	1	3	1	1	26
2	2	3	2	2	2	4	2	4	2	4	2	1	30
3	1	3	1	1	2	3	2	3	2	2	1	2	23
4	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1	1	23
5	3	3	2	2	1	4	1	3	2	4	4	2	31
6	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	1	24
7	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	26
8	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	29
9	3	2	1	2	2	3	1	3	1	3	1	2	24
10	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	27
11	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	1	26
12	2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	3	30
13	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	2	36
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
15	1	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	1	23
16	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	23
17	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	1	2	28
18	2	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	17
19	4	2	1	1	2	3	2	4	3	2	1	1	26
20	2	3	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	31
21	3	2	2	1	1	4	1	2	1	2	1	1	21
22	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	27
23	2	3	3	2	2	3	2	4	1	3	1	1	27
24	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	30
25	2	2	2	2	2	4	2	4	2	3	2	2	29
26	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	30
27	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	1	35
28	2	2	3	2	1	4	2	2	3	2	3	2	28
29	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	2	36
30	1	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	1	30
TOTAL	72	70	61	59	61	97	67	87	64	78	59	45	820

(a)

No	Intensitas Penggunaan Media Sosial												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	3	1	2	3	4	3	3	2	3	2	2	32
2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	1	2	24
3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	24
4	3	3	2	1	2	3	1	2	1	2	1	2	23
5	4	3	2	2	3	4	2	2	1	3	2	3	31
6	4	3	2	2	3	4	3	4	2	4	2	2	35
7	4	2	2	2	1	4	3	2	2	4	2	1	29
8	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	30
9	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	26
10	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	29
11	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	31
12	4	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	1	34
13	3	2	2	2	3	3	1	4	2	3	1	2	28
14	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	28
15	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	30
16	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	1	30
17	2	2	2	3	4	2	3	2	2	1	2	2	27
18	4	2	2	1	2	4	2	3	2	2	1	2	27
19	4	2	1	1	2	3	2	4	3	2	1	1	26
20	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	1	3	29
21	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	40
22	4	3	3	2	4	4	2	3	2	3	2	3	35
23	4	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	36
24	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	31
25	2	2	2	2	2	4	2	4	1	4	1	1	27
26	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	2	1	33
27	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	1	1	28
28	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	2	3	35
29	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	33
30	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	37
TOTAL	101	70	60	61	72	109	74	90	68	84	55	64	908

(b)

Tabel 4.2 Hasil intensitas penggunaan media sosial. (a) laki-laki (b) perempuan

Poin tersebut diambil berdasarkan dari data yang diberikan sampel dari pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti kepada sampel.

Diketahui melalui tabel diatas bahwa siswa laki-laki dan siswi perempuan

lebih banyak menggunakan media sosial untuk berbagi file/foto/video secara pribadi dengan yang lain dengan poin 87 dan 109 lalu, lebih sedikit untuk berbelanja dengan media sosial melalui jejaring *website* atau aplikasi penjualan dengan poin 45. Sedangkan siswi perempuan lebih sedikit untuk mengomentari lama seseorang yang ada di media sosial yang mereka gunakan dengan poin 55.

2. Respon Motivasi Belajar Siswa

Adapun data yang peneliti berikan kepada subjek terhadap motivasi belajar siswa yang dimana diberikan beberapa responden yang diberikan kepada peneliti terkait hal tersebut.

Poin yang digunakan peneliti untuk mendapatkan hasil terbaik dari subjek yang diberikan setidaknya 25 pernyataan disajikan dalam tabel sebagai berikut.

1. 1 poin = tidak pernah
2. 2 poin = jarang
3. 3 poin = Sering
4. 4 poin = selalu

Responden	Intensitas Motivasi Belajar Siswa																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	4	1	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	72
2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	76
3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	73
4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	2	74
5	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	74
6	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	75
7	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	74
8	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	75
9	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	77
10	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	84
11	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	64	
12	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	71	
13	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	93	
14	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	62	
15	4	1	4	4	1	1	1	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	59	
16	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	66	
17	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
18	4	4	3	4	1	1	1	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
19	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
20	3	2	4	4	3	2	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	83	
21	4	4	4	4	1	1	1	3	3	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	68
22	3	3	3	4	1	1	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	1	65
23	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	75
24	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	69	
25	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	81
26	3	3	2	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
27	4	4	4	4	4	3	3	2	1	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	77
28	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	78
29	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	85
30	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	77
TOTAL	98	98	111	103	111	66	67	72	89	89	74	86	85	102	102	97	96	96	106	96	98					

Tabel 4.3 Hasil pengaruh motivasi belajar siswa. (a) laki-laki (b) perempuan

Dari kedua tabel tersebut peneliti mendapat data bahwa banyak siswa laki-laki memiliki motivasi belajar yang dimulai dari selalu hadir di sekolah dan tetap mengikuti pelajaran di sekolah siapapun guru yang mengajar mengetahui bahwa MAN Insan Cendekia Paser adalah sekolah berasrama yang memiliki kegiatannya tersendiri dan juga memiliki lebih dari satu guru di satu bidang untuk mengajar siswa dan siswi di sekolah.

Sedangkan dari siswa perempuan banyak memiliki motivasi belajar yang dimulai dari selalu hadir di sekolah sebelum bel masuk berbunyi yang dimana itu salah satu tata tertib yang harus dipatuhi oleh seluruh siswa dan siswi MAN Insan Cendekia Paser.

Dengan hasil yang diperoleh peneliti melalui angket tertutup yang diberikan kepada siswa kelas XI maka peneliti memberikan penjelasan bahwa siswa perempuan lebih sering menggunakan media sosial dan terbukti mempengaruhi motivasi belajar mereka dengan sangat signifikan sedangkan siswa laki-laki sering menggunakan media sosial namun tidak adanya pengaruh terhadap motivasi belajar yang signifikan dari penggunaan media sosial mereka. Ini menjelaskan bahwa siswa perempuan lebih sering menghabiskan waktu mereka untuk menggunakan media sosial lebih banyak dibandingkan dengan siswa laki-laki.

KESIMPULAN

Penggunaan media sosial terhadap motivasi belajar siswa kelas XII tahun ajaran 2022/2023 sangat berpengaruh secara signifikan. Hal tersebut terlihat dari data yang telah di berikan peneliti yang dimana penggunaan media sosial sangat sering yaitu dengan jumlah 908 poin atau 90,8% penggunaan dimana media yang paling sering di gunakan oleh siswa adalah *Instagram* dengan persentase penggunaan 60% untuk siswa perempuan dan 30%

untuk siswa laki-laki, *Whatsapp* dengan persentase penggunaan 45% untuk siswa perempuan dan 20% untuk siswa laki-laki, dan *Tiktok* dengan persentase penggunaan 40% untuk siswa perempuan dan 20% untuk siswa laki-laki.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mereka sangat dipengaruhi oleh penggunaan media sosial mereka dan memberikan dampak yang sangat signifikan baik darisegi dampak positif maupun dampak negative. Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Membatasi penggunaan *Gadget* di MAN Insan Cendekia Paser untuk mengurangi persentase penggunaan media sosial sehingga siswa dapat memaksimalkan belajar mereka
2. Adanya pengawasan yang lebih dari guru-guru yang ada di MAN Insan Cendekia Paser terkait penggunaan *gadget* siswa karena ditakutkannya salahnya penggunaan dan tempat sehingga siswa tidak dapat memahami pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Nur (2019). *PENGAJARAN DAN PENGAMBANGAN DI ERA DIGITAL*. Jurnal: Pendidikan islam. Vol. 2, No. 1. Jakarta: Fakultas Tarbiyah Institut PTIQ. <https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/28>
- Andriani, Rike (2019). *MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA*. Jurnal: Pendidikan manajemen perkantoran. Vol. 4, No. 1. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/14958>
- Dasmasela, Vanessya Blandina (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM*

- TERHADAP KEPUASAN PENGUSAHA WANITA. *Jurnal: Manajerial dan kewirausahaan*. Vol. 3, No. 3. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/download/13218/8091>
- Fakultas Psikologi Universita Medan Area (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR & BENTUK-BENTUK MOTIVASI DI SEKOLAH*. Medan: Psikologi UMA <https://psikologi.uma.ac.id/bentuk-bentuk-motivasi-di-sekolah-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-motivasi-belajar/>
- Departemen Pendidikan Nasional.2005. *Kamus Bahasa Indonesia*, Edisi ke-3, Balai Pustaka.
- Djarmah, S. B. Zain. (2013) *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR*. Jakarta
- Djhon M. Echols dan Hassan Shadily.1996 *Kamus Bahasa Inggris dan Inggris Indonesia*. Cet. XXIII; Jakarta: PT. Gramedia.
- Gautama, W. A. (2017). *FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH DARI MI MATHLA'UL ANWAR KOTA JAWA KECAMATAN WAY KHILAU KABUPATEN PESAWARAN*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung. (Diakses pada tanggal 23-06-2022) http://repository.radenintan.ac.id/1788/4/bab_3_%28tiga%29_fix.pdf
- Handayani, Agustin. 2001. *Minat Kerja Sebagai Sales Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Harga Diri*. Majalah Ilmiah Unissula. Vol XIII. No 88. Semarang: Universitas Sultan Agung.
- Idamayanti, Reski. (2022) *PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR FISIKA PESERTA DIDIK*. Khazanah Pendidikan. Banyumas: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. (diakses 26-10-2022) <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/11768>
- Miskam, M. (2022) *UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN METODE TUTOR SEBAYA DAN LOMBA BERHADIAH*. Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru. Organ Ilir: SMA Negeri 1 Indralaya Utara. (diakses pada tanggal 26-10-2022) <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/guruku/article/view/13445>
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P.(2004) *CHARATER STRENGTHS AND VIRTUES: A HANBOOK AND CLASSIFICATION*. Washington DC: APA.
- Pujihastuti, Isti (2018). *PRINSIP PENULISAN KUESIONER PENELITIAN*. Bekasi : Fakultas Pertanian Universitas Islam "45" Bekasi.(Diakses pada 23-06-2022) <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/cefars/article/view/63>
- Rubiyatun. (2017). *Implementasi manajemen pengembangan profesionalitas guru dalam peningkatan efektifitas pembelajaran di Mts Negri 2 Bandar Lampung*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung. (Diakses pada 23-06-2022) http://repository.radenintan.ac.id/371/4/BAB_III.pdf
- Simbolon, Naeklan (2015). *FAKTO-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK*. (Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan, Unimed). (Diakses pada tanggal 23-06-2022) <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/view/1323>

- Sudarsana, Drs. Undang. *PEMBINAAN MINAT MEMBACA*. Universitas terbuka (Diakses pada tanggal 18-10-2022)
<http://repository.ut.ac.id/4222/1/PUST4421-M1.pdf>
- Supratman, Lucy Pujasari (2018). *PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL OLEH DIGITAL NATIVE*. Jurnal: ilmu komunikasi. Telkom University.(diakses pada tanggal 25-10-2022)
<https://ojs.uajy.ac.id/index.php/jik/article/view/1243>
- Waney, Natalia Christy (2020). *MINDFULNESS DAN PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA DI ERA DIGITAL*. Jurnal: ilmiah psikologi. Vol. 22, No. 2. <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/psikologi/article/view/969>
- Zuhria, Azeta Fatha (2022). *DAMPAK ERA DIGITAL TERHADAP MINAT BACA REMAJA*. Jurnal: Jubah raja. Vol. 1, No. 2. <https://www.ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JR/article/view/2871>